



**MEDIA CENTER SINGKAWANG**

# **BULETIN**

**EDISI MARET**



**BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KOTA SINGKAWANG**

**2021**



## Hak Kekayaan Intelektual, Lindungi Karya Anak bangsa

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kanwilum HAM) Provinsi Kalimantan Barat bekerjasama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang menyelenggarakan kegiatan Promosi dan Diseminasi Kekayaan Intelektual di Hotel Mahkota, Selasa (2/3/2021).

Kegiatan yang mengusung tema "Dengan Inventarisasi Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) dan Mendaftarkan Kekayaan Intelektual Personal (KIP), Kita Lindungi Hasil Karya Anak Bangsa, Guna Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif yang PASTI Nyata di kota Singkawang" dibuka oleh Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan.

Kekayaan Intelektual (KI) merupakan hasil olah pikir seseorang yang menghasilkan suatu karya atau produk yang inovatif dan kreatif. Karya seseorang perlu dihargai dan dilindungi, karena merupakan peninggalan sejarah yang berharga.

Karya atau produk inovatif dan kreatif dapat berupa karya tulis, lukisan,

musik, dan lain-lain, termasuk juga terobosan teknologi canggih. Butuh suatu perlindungan atas pengakuan (claim) palsu dari pihak-pihak yang tidak memiliki hak dan tidak bertanggung-jawab.

Kakanwil Kemenkumham Kalbar, Feri Monang Sihite mengatakan Kalimantan Barat masih memiliki potensi kekayaan intelektual

yang tinggi dan perlu digali lebih d a l a m kepedulian komunal dan perlu dikelola serta dimanfaatkan seoptimal mungkin.

"Contoh-contoh kekayaan intelektual komunal (KIK) dari Kalimantan Barat yang telah terdaftar yaitu Perayaan Cap Go Meh Kota Singkawang, Tradisi Budaya Robo- robo dan Haul Opu Daeng Manambo di Kabupaten Mempawah," kata Feri.

Ia mengajak Pemerintah Kota Singkawang beserta masyarakat untuk andil dalam menggali, mengembangkan, dan melestarikan potensi kekayaan intelektual sebagai aset yang berharga.

"Pada kesempatan ini, saya mau mengajak Pemkot Singkawang dan masyarakat bersama-sama gali dan kembangkan kekayaan intelektual kita. Kekayaan Intelektual ini aset berharga yang harus dijaga dan dilindungi. Identitas bangsa tersirat di dalamnya." Ujarnya.

Feri meminta kepada Pemerintah kota Singkawang untuk mendukung masyarakat akan pentingnya perlindungan suatu kekayaan intelektual.

"Banyak potensi-potensi daerah yang bisa saja diklaim oleh bangsa asing. Maka dari itu perlu adanya edukasi kepada masyarakat akan pentingnya kekayaan intelektual," ujarnya.

Nota kesepakatan menjadi jalan keluar antara Pemerintah kota Singkawang, DPRD kota Singkawang, dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Barat dalam pengembangan kekayaan intelektual dan fasilitasi pembentukan produk hukum daerah.

Wakil Ketua DPRD kota Singkawang, Sumberanto Tjitra mengatakan nota kesepakatan memperjelas sasaran, ruang lingkup pengaturan, dan arah pengaturan rancangan peraturan daerah.

"Nota kesepakatan ini memperjelas sasaran, ruang lingkup pengaturan, dan arah pengaturan rancangan peraturan daerah. Hal ini merupakan tujuan dari penyusunan naskah akademik dan dapat digunakan sebagai acuan penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan daerah," katanya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan mengemukakan pengembangan kekayaan intelektual merupakan salah satu agenda prioritas Pemerintah. Peningkatan inovasi dan daya saing produk lokal hingga ke kalangan internasional dijadikan sebagai salah satu solusi pemulihan ekonomi nasional.

Menurutnya, sistem perlindungan KI di daerah kurang berpihak pada perkembangan industri kreatif dan kebudayaan daerah. Ia berharap kegiatan ini menyelesaikan permasalahan mengenai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada aspek teknologi, industri, sosial, budaya, dan lain-lain.

"Harus ada perlindungan hukum karya intelektual yang mampu memancing perkembangan kreativitas masyarakat. Tujuan akhir perlindungannya dipayungi HKI. Semoga perlindungan hukum ini mampu mengatasi permasalahan terkait klaim yang timbul," harapnya. (\*)

Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD tahun 2020 di Hotel Mahkota, Rabu (3/3/2021).

Musrenbang dihadiri Gubernur Kalimantan Barat, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Singkawang, Forkopimda, Sekda, Kepala Instansi Vertikal, Kepala OPD, dan tokoh masyarakat di Kota Singkawang.

Wali Kota Tjhai Chui Mie mengungkapkan musrenbang RKPD tahun 2022 merupakan rencana pembangunan Kota Singkawang Tahun Anggaran 2022 dan musrenbang RKPD terakhir di periode kepemimpinan kami selaku Walikota dan Wakil Walikota Singkawang.

"Dengan posisi seperti ini tentunya target pembangunan tahun anggaran 2022 lebih di titikberatkan pada target tahun kelima sebagaimana ditetapkan di dalam RPJMD Kota Singkawang periode 2018 – 2022," kata Tjhai Chui Mie.

Menurutnya, Musrenbang menjalin komunikasi berbagai kepentingan, sehingga menghasilkan perencanaan yang berkualitas dan tepat sasaran. Himpunan aspirasi di wilayah kecamatan kota Singkawang ditindaklanjuti dalam pelaksanaan forum gabungan perangkat daerah.

"Penyempurnaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) kota Singkawang tahun 2022 memuat prioritas pembangunan dan usulan kegiatan," ujarnya.

Tjhai Chui Mie mengungkapkan Singkawang mendapatkan bantuan pinjaman dana sebesar Rp200 Miliar. Berfokus pada Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Pemkot Singkawang merancang integrasi pembangunan infrastruktur dan peningkatan pendidikan di kota Singkawang.

"Tahun 2022 merupakan masa akhir jabatan saya dan Pak Irwan. Dengan gencar, kami bangun infrastruktur dan tingkatkan pendidikan kota Singkawang. Pada bidang Infrastruktur



## MUSRENBANG, TARGETKAN TAHUN KELIMA RPJMD SINGKAWANG

dialokasikan dana sebesar Rp150 Miliar. Kemudian alokasi bidang pendidikan sebesar Rp50 Miliar," katanya.

Ia mengatakan pembangunan prasarana jalan sebanyak 21 ruas jalan, pembangunan prasarana sumber daya air sebanyak 10 titik, dan revitalisasi gedung SDN 23 Singkawang dan SMPN 4 Singkawang.

"Pengalokasian dana PEN tersebut memperkuat infrastruktur demi mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar. Pembangunan bandara Singkawang juga prioritas utama Pemkot Singkawang yang sedang dikejar pengerjaannya," ujarnya.

Pemerintah Kota Singkawang telah melakukan pembebasan lahan seluas 151,45 Ha pada tahun 2018, Land Clearing pada tahun 2019 dan tahun 2021 dengan sumber dana APBN. Selain itu, pada tahun 2021, Pemerintah Kota Singkawang mendapat sumber pendanaan penyelesaian project bandara melalui APBN sebesar Rp100 Miliar.

Ia mengatakan target pembangunan yang ditetapkan di RPJMD belum semuanya terpenuhi. Dalam kesempatan ini, ia meminta bantuan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk membantu lanjutan perbaikan ruas jalan dan pengadaan air bersih di Sekolah Polisi Negara

(SPN) kota Singkawang.

"Harus diakui, banyak target pembangunan yang belum terpenuhi. Pekerjaan kami belum mencapai 100 persen, meski masa jabatan kami akan segera berakhir. Untuk itu, kami butuh dukungan dari berbagai pihak agar bisa mengejar target kami," Ujarnya.

Sementara itu, Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji mengatakan musrenbang Kabupaten atau Kota merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari tahapan perencanaan pembangunan Provinsi dan Nasional.

Melalui Musrenbang ini, ia mengatakan terdapat 4 indikator makro pembangunan terkait pencapaian visi dan misi pembangunan Kalimantan Barat dalam RPJMD perubahan tahun 2018-2023.

"Pertama, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), penurunan presentase jumlah penduduk miskin, dan penurunan presentasi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Indikator makro ini perlu mendapat perhatian secara khusus dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi pasca pandemic," Ujarnya.

Target IPM Kalbar tahun 2022 diharapkan mencapai 70,29 persen. Target LPE kalbar sebesar 4,71-5,46 persen. Target penurunan angka kemiskinan Kalbar menjadi 7,31-7,23 persen. Target TPT Kalbar sebesar 5,53-4,29 persen.

"Khusus kota Singkawang target 2022, IPM sudah melampaui target yakni 73,78 persen. LPE sebesar 4,2 persen. Penurunan angka kemiskinan sebesar 4,6 persen. TPT sebesar 6,85 persen. Tingkat Pengangguran Terbuka kota Singkawang adalah yang tertinggi di Kalimantan Barat. Pemkot Singkawang perlu menurunkan tingkat pengangguran terbuka di kota Singkawang," katanya.

Ia mengatakan penetapan target dapat tercapai dengan adanya gotong-royong seluruh komponen daerah, khususnya dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 di Kalimantan Barat.



## LANTIK PEJABAT STRUKTURAL, INI PESAN TJHAI CHUI MIE

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie melantik pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah kota Singkawang di Balairung Kantor Walikota Singkawang, Rabu (3/3/2021) malam.

Pejabat yang dilantik adalah Sutiarno. Ia dilantik sebagai Asisten Perekonomian dan Pengembangan Sekretariat Daerah kota Singkawang. Sebelumnya Ia menjabat sebagai Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah kota Singkawang.

Pelantikan ini disaksikan oleh Sekretaris Daerah, Sumastro beserta Kepala OPD lingkup Pemkot Singkawang.

Tjhai Chui Mie meyakini pejabat yang dilantik akan melaksanakan dan mengemban tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Ia berharap pejabat yang dilantik dapat memberikan inovasi dan berkerjasama dengan dinas-dinas terkait,



khususnya kegiatan revitalisasi pasar kota Singkawang.

"Saya minta setelah bapak dilantik, langsung bekerjasama dengan jajaran dan dinas-dinas terkait untuk revitalisasi pasar. Kepemimpinan saya dan Pak Irwan sebentar lagi berakhir. Sebelum berakhir, saya mau pengerjaan ini selesai.

Jadikan target ini sebagai prestasi dan kenangan kita bersama," kata Tjhai Chui Mie.

Ia juga meminta agar pejabat yang baru dilantik bekerja sama dengan Dinas PUPR kota Singkawang untuk melakukan tender proyek pembangunan Masjid Agung Nurul Islam kota Singkawang.

"Satu hal lagi, tolong kejar ketertinggalan kita untuk mempercepat pembangunan masjid dan lahan parkirnya. Umat muslim kota Singkawang membutuhkan masjid yang representatif. Karena masjid ini nantinya akan dijadikan sebagai salah satu pusat wisata religi. Tolong dipantau hingga tahap penyelesaiannya," ujarnya.

Pembangunan Masjid Agung Nurul Islam ditargetkan selesai dalam 20 bulan. Desain baru masjid ini berbentuk "Kopiah" yang menggambarkan nilai keberagaman nusantara. Tjhai Chui Mie berharap agar OPD bekerjasama agar pusat wisata religi terwujud secepatnya. (\*)



## DWP SINGKAWANG PERIODE 2019-2024 RESMI DIKUKUHKAN

Ketua Dharma Wanita (DWP) Provinsi Kalimantan Barat, Agnes Agatha Leysandri mengukuhkan Pengurus DWP kota Singkawang masa bakti 2019-2024 di Balairung Kantor Wali Kota Singkawang, Kamis (4/3/2021).

Pada kegiatan tersebut, Sutirah Sumastro dikukuhkan menjadi Ketua

Dharma Wanita Persatuan kota Singkawang periode 2019-2024.

Agnes berpesan kepada penasehat dan ketua DWP kota Singkawang untuk melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan dalam anggaran DWP.

"Tolong lakukan pembinaan mental dan spiritual anggota, sehingga menjadi manusia yang bertakwa, baik, berbudi luhur. Kukuhkan rasa persatuan dan kesatuan. Tingkatkan kemampuan dan pengetahuan. Tingkatkan kepedulian sosial dan jalin hubungan kerjasama yang baik," pesannya.

Menyesuaikan adaptasi kebiasaan hidup baru, Ia berharap program dan kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan mengikuti protokol kesehatan. Peran DWP kota Singkawang diharapkan dapat memajukan perdagangan dan jasa dengan dukungan infrastruktur daerah yang memadai.

Agnes meyakini dukungan DWP

kota Singkawang melalui program dan kegiatan yang ada dapat mewujudkan visi misi Pemerintah kota Singkawang. Untuk itu, Ia meminta agar disusun program dan kegiatan yang terintegrasi dengan perangkat daerah kota Singkawang.

"Sebagai istri Aparatur Sipil Negara, sudah seharusnya kita mendukung perwujudan pembangunan kota Singkawang. Semoga kepengurusan yang baru dapat berkontribusi dengan program dan kegiatan yang strategis. Mari bersama pemerintah, tangani masalah pendidikan, kesehatan dan sosial," ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Singkawang, Sumastro mengatakan aktivitas yang dijalankan DWP ini dapat merefleksikan semangat persatuan dan kesatuan dari Pemerintah Kota Singkawang.

"DWP harus mempunyai misi yang bukan hanya fokus pada tujuan formal pemerintahan, tapi juga bisa mengemban fungsi sosial masyarakat diluar fungsi organisasi," katanya.

Ia berharap dengan program kerja DWP yang lebih konkrit, DWP dapat memperkuat sinergitas antara pemerintah dengan masyarakat.

"Dan kita berharap program-program itu bermanfaat bagi masyarakat yang menjadi sasaran," harapnya. (\*)

## WABUP HULU SUNGAI SELATAN BERKUNJUNG KE SINGKAWANG

Wakil Bupati (Wabup) Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan, Syamsuri Arsyad bersama jajaran melakukan kunjungan kerja ke Kota Singkawang, Senin (8/3/2021).

Kunjungan kerja Wabup Hulu Sungai Selatan diterima Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie beserta jajaran di ruang rapat Wali Kota.

Wabup Syamsuri Arsyad mengatakan kunjungan kerja ke Kota Singkawang dilakukan untuk menggali informasi terkait Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) di Kota Singkawang.

"Kami mau bertukar informasi tentang pengadaan barang dan jasa yang menduduki pencapaian peringkat pertama se-Kalimantan Barat untuk pengadaan barang dan jasa," kata Syamsuri.

Selain itu, Wabup juga ingin mengeta-

hui strategi koordinasi dan supervisi pencegahan (korsup-gah) atau Monitoring Control for Prevention (MCP) KPK yang dilakukan Pemerintah Kota Singkawang serta tambahan penghasilan pegawai (TPP) khusus di kota Singkawang.

Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa kota Singkawang, Eko Susanto mengatakan saat ini UKPBJ kota Singkawang sedang mengejar tingkat kematangan proaktif. Ia mengatakan tantangan terbesar UKPBJ kota Singkawang adalah tim baru yang harus mengikuti regulasi yang baru.

"Sejauh ini, UKPBJ Singkawang baru mencapai 6 dari 9 variabel pencapaian kriteria pusat keunggulan PBJ. Meski begitu kami bertekad untuk mengejar sampai 17 item terpenuhi, sehingga kematangan kami berada pada level proaktif," Ujarnya.

Sementara Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengucapkan terima kasih atas kunjungan Wabup Hulu Sungai Selatan dan rombongan ke Kota Singkawang.

"Terima kasih telah memilih Kota



Singkawang sebagai tempat untuk kunjungan kerja dan studi banding," kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan sistem pengadaan dulu dan sekarang sangat berbeda dan mengakui tugas UKPBJ sangat berat untuk dipenuhi. Meski banyak tantangan, UKPBJ kota Singkawang telah berhasil mengejar 12 dari 17 item yang perlu dilengkapi agar dapat memasuki tingkat kematangan proaktif.

"Saya akui tugas UKPBJ ini sangat berat. Tentunya, perlu transparansi dan akuntabel untuk pengadaan barang dan jasa ini. UKPBJ kota Singkawang pun terus bekerja keras untuk mempertahankan prestasi dan menjawab kebutuhan yang ada." Ujarnya.

## Renovasi Masjid Agung, Ditargetkan 20 Bulan Selesai

Gubernur Kalbar Sutarmidji bersama Wali Kota dan Wakil Wali Kota Singkawang pihak melakukan peletakan batu pertama pembangunan Masjid Agung Nurul Islam Singkawang, Rabu (3/3/2021). Peletakan batu pertama ini sekaligus menandai dimulainya pembangunan ulang masjid Agung Nurul Islam tersebut.

Gubernur Sutarmidji, berharap pembangunan masjid Agung Singkawang ini bisa selesai sesuai target, yakni 20 bulan. "Kalau bisa lebih cepat, lebih bagus. Tapi dari pengalaman saya, sebelum 20 bulan bangunan utamanya sudah bisa selesai," kata Sutarmidji.

Sementara itu, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie, mengatakan, target waktu pembangunan 20 bulan tersebut adalah target paling lama. Ia juga berharap segera diselesaikan sebelum 20 bulan.

Tentu dalam upaya pemenuhan target pembangunan ulang masjid Agung yang akan menjadi ikon wisata religi di Singkawang tersebut, Pemkot Singkawang sudah mengucurkan dana Rp 13 Miliar dari APBD Pemkot Singkawang. Dimana proyeksi jumlah kebutuhan dana dari pembangunan ulang ini sebesar Rp 55 Miliar.

Tak hanya bergantung pada APBD kota Singkawang, Tjhai Chui Mie juga mengusahakan adanya kucuran dana baik dari APBD Provinsi Kalbar maupun APBN pusat. Termasuk donatur dari masyarakat yang memiliki keikhlasan menyumbang demi kelancaran pembangunan

Masjid Agung Singkawang ini.

"Mari kita bergandengan tangan, bersatu padu, sehingga pembangunan Masjid Agung Singkawang ini bisa segera kita selesaikan sama-sama," ujarnya.

Sebagai wujud transparansi dalam pembangunan ulang masjid Nurul Islam Singkawang ini, Wali Kota Singkawang akan kembali bertemu dengan semua pihak terkait pembangunan ini. Dimana ia ingin proposal pembangunan masjid Agung Singkawang ini nantinya bisa disertai dengan nomor rekening khusus.

"Saya akan memanggil pihak yayasan, pengurus dan panitia pembangunan agar dalam proposal pembangunan juga sudah siap nomor rekening khusus. Rekening khusus yang sumber pemasukannya dari APBN, APBD Provinsi dan kota, maupun rekening khusus yang sumbernya dari donatur," ungkapnya.

Ia mengingatkan kembali bahwa desain final arsitektur Masjid Agung Singkawang ini adalah hasil dari sayembara yang diikuti sekitar 70 peserta, bahkan ada peserta yang berasal dari Singapura. Tema desain yang akan digunakan dalam renovasi pembangunan Masjid Agung Nurul Islam Kota Singkawang adalah tema desain Kopia Nusantara sesuai hasil sayembara desain Masjid Agung Nurul Islam. (\*)



## LAND CLEARING TAHAP KEDUA SUDAH 30 PERSEN



Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie bersama Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Tebelian Sintang dan Kepala Dinas Perhubungan melakukan peninjauan pengerjaan Land Clearing tahap dua pada lahan yang akan dijadikan Bandar Udara Singkawang.

"Peninjauan ini untuk memastikan pengerjaan Land Clearing Bandara Singkawang pada tahap kedua sudah berjalan. Tahap pertama kita sudah dapatkan Rp10 miliar tahun kemarin dan tahap kedua kita dapatkan Rp100 miliar," kata Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie, Rabu (24/3/2021).

Tjhai Chui Mie pengawasannya bisa semakin ditingkatkan, sehingga hasil pengerjaan Land Clearing Bandara Singkawang bisa lebih bagus. Kepada masyarakat yang tinggal di sekitar lahan bandara diharapkan bisa mendukung semua kegiatan pengerjaan Bandara

Singkawang.

"Terutama kepada masyarakat yang menggunakan jalur ini diharapkan bisa mencari jalan lain untuk melakukan aktivitasnya demi keselamatan," katanya.

Intinya, semua pihak bisa ikut mendukung jalannya pembangunan Bandara Singkawang supaya pembangunannya bisa segera diselesaikan. "Semoga apa yang kita nantikan bersama segera terwujud," ujarnya.

Tjhai Chui Mie memohon doa restu kepada seluruh masyarakat Kota Singkawang untuk terus mendukung pembangunan bandara ini bersama-sama guna mewujudkan Singkawang Hebat.

"Kita dari Pemkot Singkawang juga sudah mengusulkan ke pemerintah pusat mengenai pelaksanaan konstruksi dan pembangunan Runway Bandara Singkawang. Mudah-mudahan tahun

depan sudah bisa dilaksanakan," ungkapnya.

Sementara Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Tebelian Sintang, Fattah mengatakan, berdasarkan pemantauannya jika pembangunan Bandara Singkawang sudah berjalan dengan lancar.

"Dimana pengerjaan Land Clearing tahap dua saat ini sudah mencapai 30 persen," katanya.

Dirinya mengucapkan terima kasih kepada Pemkot dan masyarakat Singkawang yang sudah mendukung kegiatan pembangunan Bandara Singkawang.

"Saya bersama ibu Wali Kota Singkawang akan terus berupaya untuk menindaklanjuti kegiatan-kegiatan pembangunan Bandara Singkawang pada tahapan-tahapan selanjutnya," katanya. (\*)





## Vaksinasi COVID-19 Tahap Kedua Dimulai

Pemerintah Kota Singkawang melalui Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang memulai vaksinasi Covid-19 tahap kedua bagi petugas pelayanan publik di Basement Kantor Wali Kota Singkawang, Kamis (4/3/2021).

Sejumlah petugas pelayanan publik dan tokoh agama kota Singkawang menjalani vaksinasi tahap kedua sebanyak 0,5 ml. Diantaranya, anggota DPRD kota Singkawang sebanyak 28 orang, Kepala Organisasi Perangkat Daerah sebanyak 14 orang, ASN Satuan Polisi Pamong Praja kota Singkawang 82 orang, Inspektorat Daerah kota Singkawang sebanyak 32 orang, Kecamatan dan Kelurahan kota Singkawang sebanyak 31 orang.

Kemudian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang sebanyak 42 orang, Sekretariat Daerah kota Singkawang sebanyak 43 orang, BPKSDM kota Singkawang sebanyak 38 orang.

Dinas Penanaman Modal dan Tenaga kerja kota Singkawang sebanyak 54 orang, Badan Keuangan daerah sebanyak 24 orang, Tokoh Agama sebanyak 24 orang, Sekretaris Dinas kota Singkawang sebanyak 16 orang, Sekretaris Kecamatan dan Kelurahan kota Singkawang sebanyak 31 orang.

Untuk memaksimalkan pelayanan dan vaksinasi, terdapat masing-masing 7 meja registrasi, skrining, vaksinasi, dan observasi. Selain itu, untuk menghindari kerumunan pemberian vaksinasi dibagi dalam kelompok-kelompok waktu yang telah ditetapkan.

Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, petugas pelayanan publik dibagi sesuai dengan wilayah-wilayah di kota Singkawang. Tercatat, 124 orang dari Singkawang Tengah, 55 orang dari Singkawang Utara, dan 85 orang dari Singkawang Barat. (\*)



## 153 Anggota Polres Singkawang Jalani Vaksinasi Covid-19

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap kedua di Kota Singkawang dimulai. Sasaran vaksinasi diberikan kepada pelayan publik, ASN, TNI dan Polri.

Di lingkup Polres Singkawang telah diberikan vaksinasi kepada 153 personel Polres Singkawang.

“Vaksin diberikan kepada personel-personel Polri yang memang dianggap rentan terhadap penularan COVID-19 karena merupakan pelayan-pe-

layan publik,” kata Kapolres Singkawang, AKBP Prasetyo Adhi Wibowo, Selasa (9/3/2021).

Selama tiga hari, Polres Singkawang mendapatkan kuota dari Pemkot Singkawang sebanyak 153 vaksin untuk 153 orang. Kemudian untuk Satbri-mob ada 36 orang yang menjadi perwakilan untuk diutamakan mendapatkan vaksinasi.

“Untuk personel yang masih belum mendapatkan vaksin, akan ada

jadwal berikutnya setelah vaksinnya tiba dijadwal berikutnya setelah vaksinnya tiba di Kota Singkawang,” tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Kapolres juga mengimbau kepada masyarakat Singkawang agar tidak takut dan ragu untuk di vaksin ketika nanti sudah saatnya tiba.

“Setelah menjalani vaksinasi selama dua kali, Alhamdulillah sampai sekarang saya tidak merasakan gejala apapun baik ketika yang pertama maupun kedua. Untuk anggota juga akan terus kami pantau, namun untuk yang hari ini setelah menjalani vaksinasi dalam waktu 30 menit di observasi oleh tenaga kesehatan, Alhamdulillah tidak ada anggota yang menunjukkan gejala-gejala apapun pada tubuhnya,” tuturnya.

Sementara, Waka Polres Singkawang, Kopol Hsriyanto mengatakan, jika dirinya termasuk salah satu target yang di vaksin.

“Ini buktinya jika saya termasuk salah satu yang divaksinasi,” kata Waka Polres seraya menunjukkan kartu usai di vaksin.

Menurutnya, vaksin yang diberikan adalah baru tahap pertama. Sedangkan tahap kedua akan dilaksanakannya pada tanggal 22 Maret 2021.

“Tidak ada rasa apa-apa, setelah 45 menit menjalani vaksin saya tidak merasakan reaksi apa-apa,” ujarnya. (\*)

### LINGKUNGAN HIDUP

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie bersama Dandim 1202/Skw Letkol Inf Condro Edi Wibowo, Wakapolres Singkawang, Kopol Haryanto, Kepala BPBD Kota Singkawang M Syafruddin, serta Lurah Pasiran, Iskandar meninjau lokasi kebakaran di Jalan Kridasana Gang 70 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat, Kamis (4/3/2021).

Kebakaran yang menghancurkan lima buah rumah terjadi pada Kamis (4/3/2021) pukul 03.00 Wib dini hari. Akibat kejadian tersebut seorang warga meninggal dunia.

Wali Kota mengatakan pihaknya turut berdukacita atas meninggalnya korban peristiwa kebakaran ini.

Ia mengatakan Pemerintah Kota Singkawang segera melakukan evaluasi terhadap peristiwa kebakaran yang melanda Kota Singkawang dimana kebakaran kali ini merupakan ketiga kalinya di awal tahun 2021 dan telah merenggut dua nyawa.

“Kami akan mengevaluasi terkait peristiwa kebakaran, dan kami akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk berhati-hati,” kata Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie mengungkapkan bahwa pihaknya sudah mendapatkan bantuan untuk para BPKS berupa alat bantu pernapasan untuk petugas pemadam kebakaran yang berhadapan dengan api.

“Kami juga berusaha untuk mendapatkan mobil pemadam dengan kelengkapan tangga

untuk BPKS,” katanya.

Namun hal lain yang lebih penting adalah mengetahui penyebab kebakaran sehingga dapat mencegah kebakaran terjadi.

Ia menghimbau untuk masyarakat agar lebih berhati-hati terhadap hal-hal yang bisa menjadi pemicu terjadinya kebakaran, baik itu listrik maupun kompor dan sumber api lainnya yang berpotensi.

“Jika ada kabel yang sudah tua, harus di cek kembali, jangan sampai hal seperti ini justru menjadi penyebab kebakaran dan pastinya membahayakan dan menyebabkan kerugian,” ujarnya.

Selain itu, Tjhai Chui Mie juga menyerahkan bantuan berupa perlengkapan sehari-hari seperti pakaian, serta kebutuhan pokok seperti beras dan mie instan kepada para korban kebakaran.

“Korban kebakaran yang tidak punya tempat tinggal juga akan kami ungsikan ke kantor Dinas Sosial,” katanya.

Sedangkan untuk bagian bangunan yang rusak akibat kebakaran, ia meminta Lurah Pasiran Iskandar dan Ketua RT setempat untuk mendata apa saja bagian yang rusak sehingga bisa dibantu oleh Pemkot Singkawang.



## Wali Kota Tinjau Lokasi Kebakaran di Gang 70 Singkawang

“Untuk sementara kami berikan bantuan seng (atap) dulu ya, supaya nanti diperbaiki dulu sehingga mereka bisa tetap tinggal ketika hujan,” terangnya.

Dia juga meminta para korban dan warga sekitar untuk berhati-hati terhadap bangunan rusak akibat terbakar karena berpotensi roboh.

“Kami akan meminta tukang untuk mengecek dulu, rumah itu layak atau tidak untuk kembali ditinggali, jangan sampai roboh dan menelan korban,” katanya. (\*)





# Satgas Covid-19 Tracing Empat TKI Asal Singkawang

Dengan adanya temuan itu, Dinas Kesehatan dan KB Singkawang melalui puskesmas anak segera melakukan pengobatan, penanganan dan tracing kontak erat dengan pasien terkonfirmasi.

“Untuk yang Cycle Treshold (CT) nya rendah akan kita isolasi ke RSUD Abdul Aziz Singkawang, dan kami juga sudah melakukan koordinasi dengan pihak rumah sakit,” ungkapnya.

Karena, apabila CT-nya rendah, biasanya jumlah virusnya tinggi dan lebih rentan menularkan virus kepada orang lain.

Barita menambahkan, hingga Kamis (18/3/2021) total pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di Kota Singkawang ada sebanyak 54 orang.

“Dirawat di RSUD Abdul Aziz ada 8 orang, dan selebihnya melakukan isolasi mandiri,” katanya.

Ia mengatakan Kota Singkawang per tanggal 28 Februari 2021 berada di zona kuning Covid-19 yang artinya zona dengan kategori rendah.

“Meski demikian, kami tetap mengingatkan untuk tetap disiplin dan patuh menjalankan protokol kesehatan, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak serta menghindari kerumunan dan keramaian,” pesannya.



Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang menemukan sebanyak 4 TKI yang baru pulang dari Malaysia ke Kota Singkawang yang terkonfirmasi positif COVID-19.

“Empat TKI yang kita temukan ini tersebar di tiga kecamatan yang ada di Kota Singkawang, seperti Kecamatan Singkawang Barat 2 orang, Kecamatan Singkawang Selatan 1 orang dan Kecamatan Singkawang Utara 1 orang,” kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Singkawang, dr. Barita, Jumat (19/3/2021).



## TERAPKAN PROKES KETAT DI TEMPAT USAHA

Pemerintah Kota Singkawang telah mensosialisasikan Surat Edaran Gubernur Kalimantan Barat nomor 443.1/0537 Tahun 2021 kepada pelaku usaha restoran, cafe, Warkop, toko Modern di Kota Singkawang.

“Surat edaran Gubernur Kalbar berisikan tentang pembatasan jam operasional kegiatan usaha,” kata Tjhai Chui Mie, Minggu (7/3/2021).

Selain mengatur jam operasional usaha, Tjhai Chui Mie menjelaskan surat edaran tersebut juga menegaskan kepada masyarakat khususnya pelaku usaha untuk lebih ketat menerapkan protokol kesehatan (Prokes). Pelaku usaha juga diminta untuk mentaati

Perwako Singkawang Nomor 37 tahun 2020 tentang penataan kehidupan menuju normal baru di bidang perdagangan dan jasa

“Kami minta pelaku usaha lebih ketat lagi menerapkan protokol kesehatan di tempat usaha maupun kepada konsumen. Selain itu Perwako Nomor 37 tahun 2020 juga harus ditaati,” jelas Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan penerapan protokol kesehatan bagi konsumen sangatlah penting. Bahkan, Wali Kota menegaskan kepada pemilik usaha untuk tidak menerima konsumen yang tidak mengenakan masker.

“Kalau konsumen datang,

namun tidak mengenakan masker, jangan terima mereka, atau paling tidak pemilik usaha bisa menyediakan masker bagi konsumen,” tegasnya.

Menurutnya, para pelaku usaha telah mengetahui Surat Edaran dan Perwako tersebut. Mereka telah berjanji untuk mentaati protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah.

“Kami berharap para pelaku usaha dapat menyebarkan informasi ini kepada pengusaha-pengusaha lainnya di Kota Singkawang sehingga upaya pencegahan penyebaran Covid-19 lebih maksimal,” harapnya. (\*)



# KEMBANGKAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROMOSI KARYA



Pemerintah kota Singkawang berupaya mengembangkan ekonomi kreatif melalui promosi karya dari pelaku ekonomi kreatif (Ekraf) di acara Ruang Apresiasi TVRI Kalimantan Barat, Minggu (7/3/2021).

Acara yang disiarkan live streaming TVRI Kalbar diisi dengan performance salah satu pelaku ekonomi kreatif sub sektor musik, Sandy Chuday dan bincang-bincang Wakil Wali Kota Singkawang Irwan bersama Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kota Singkawang, Heri Apriyadi.

Heri Apriadi mengatakan visi misi Wali Kota Singkawang "Singkawang Hebat" mendorong terwujudnya Singkawang sebagai kota perdagangan, jasa dan pariwisata.

"Pemkot Singkawang sangat konsen pada pelaku ekraf Kota Singkawang. Khusus pariwisata, ekraf memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Ada 48 ekraf di sektor musik dari 194 pelaku ekraf Kota Singkawang," kata Heri.



Pihaknya, kata Heri mencatatkan 194 pelaku ekonomi kreatif di Kota Singkawang. Para pelaku ekonomi kreatif yang baru dapat mendaftarkan diri melalui google form Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kota Singkawang.

Ia mengatakan penampilan pelaku ekraf tidak dapat dilakukan secara akbar. Namun, Pemkot Singkawang memberikan solusi dan ruang bagi pelaku ekraf untuk dapat terus berkarya. Salah satunya, kegiatan-kegiatan dinas berskala kecil

kegiatan-kegiatan dinas berskala kecil dengan penerapan protokol kesehatan di kota Singkawang.

Heri mendorong pelaku ekraf kota Singkawang yang belum terdaftar untuk mendaftarkan usahanya. Hal ini dilakukan demi kepentingan pendataan sehingga memudahkan pemerintah untuk memberikan bantuan dukungan.



"Pada hakekatnya, pariwisata itu tidak hanya berupa sektor destinasi wisata. Ekraf memberikan sentuhan pariwisata melalui karya musik. Untuk para pelaku ekraf, silahkan daftarkan diri di dinas. Supaya kami tahu kondisi, kebutuhan, dan langkah pelaku ekraf kedepannya seperti apa," ujarnya

Sementara, Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan mengatakan kota Singkawang memiliki banyak potensi ekonomi kreatif yang perlu dikembangkan. Pemerintah kota Singkawang mendukung perkembangan ekraf kota Singkawang sebagai bentuk kekayaan intelektual yang harus dijaga.

"Potensi anak kota Singkawang memiliki kreativitas yang memberi sesuatu yang baru atau mengembangkan yang sudah ada. Pemerintah seharusnya memberi ruang untuk potensi-potensi kekayaan intelektual komunal atau personal ini," katanya.

Di masa pandemi, Irwan menga-

kui perekonomian di berbagai sektor terkena dampaknya, termasuk para pelaku ekonomi kreatif. Pemerintah kota Singkawang terus berupaya membuka ruangan yang luas agar perekonomian masyarakat dapat terus bertahan.

"Kita mencoba menyalakan kegiatan ekraf di masa pandemi ini dengan menerapkan protokol kesehatan sehingga perekonomian tetap berjalan. Alhamdulillah, sejauh ini perekonomian tetap berjalan," ujarnya.

Irwan mengatakan Pemerintah kota Singkawang juga memberikan pembinaan bersertifikasi kepada pelaku ekonomi kreatif agar memiliki standar. Standar dan sertifikasi ini memberi nilai tambah suatu produk dan perlindungan kekayaan intelektual.

"Pelaku ekraf ini diharapkan tidak hanya berpusat pada kegiatan usahanya. Tapi dengan adanya bimbingan, hal-hal terkait teknis dan manajerial juga diperhatikan. Justru, hal-hal yang terlihat kecil seperti ini yang bisa mendorong suatu usaha semakin maju. Kegiatan usahanya itu action-nya, tapi action juga perlu didukung oleh konsep yang baik," ungkapnya.

Pada 2 Maret lalu, Pemerintah kota Singkawang bekerjasama dengan Kantor Wilayah Kemenkumham provinsi Kalimantan Barat menggelar promosi dan Diseminasi Kekayaan Intelektual dalam melindungi hasil karya anak bangsa. Hal ini merupakan tindak lanjut yang mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif.

Salah satu pelaku ekraf, Sandy

Chuday menampilkannya karyanya sebagai salah satu pelaku ekraf kota Singkawang di sektor musik. Sandy mengakui sudah berkarir selama 5 tahun dan telah menulis 12 karya lagu.

Sandy Chuday mendapat inspirasi lagu-lagu dari banyak hal.

Dalam penulisan karya lagu, baginya tidak dapat dipaksakan karena kreativitas tidak dapat dipaksa dan datang secara tiba-tiba.

"Sumber inspirasi saya ada banyak ya. Karena saya juga terbilang pemula, jadi idenya datang secara tiba-tiba. Apalagi suatu hal yang berhubungan dengan kreativitas itu butuh proses hingga ke tahap kematangannya," ujar Sandy.

Ia mengatakan penulisan lagu selama ini berasal dari hati dan realitas yang ada. Selama berkarir, Sandy Chuday sudah pernah menampilkan karyanya di sekitaran Kalimantan Barat. Diantaranya Sintang, Ketapang, Sanggau, Kubu raya, dan Kapuas Hulu.

Bercerita tentang pengalaman berkarir, sebelum pandemi Sandy Chuday pernah menampilkan karya di Bandara Sintang. Hingga kini, momen tersebut tidak dapat dilupakan berkat rasa antusias dari keramaian para pengunjung yang hadir. (\*)

## PEMBELAJARAN TATAP MUKA DIMULAI BERTAHAP



Pembelajaran tatap muka di Kota Singkawang dibuka kembali mulai Senin (8/3/2021) kemarin. Hal ini sebagai tindak lanjut hasil rapat koordinasi bersama Gubernur Kalimantan Barat pada tanggal 11 Februari 2021 dan rapat koordinasi bersama Wali Kota Singkawang tanggal 21 Desember 2020.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, Ahyadi mengatakan pertanggal 28 Februari 2021 Kota Singkawang berada di zona

kuning Covid-19, sehingga diperkenankan untuk melakukan pembelajaran tatap muka.

“Saat ini Singkawang berada di zona kuning, sehingga kita diperkenankan untuk melakukan pembelajaran tatap muka,” kata Ahyadi, Selasa (9/3/2021).

Namun, kata Ahyadi pembelajaran tatap muka dilakukan secara bertahap dan tahap pertama dimulai kemarin kepada 20 sekolah di Kota Singkawang.

Ahyadi mengatakan pembelajaran tatap muka ini tetap berpedoman dan mematuhi ketentuan surat keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri RI tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi Covid-19.

“Dengan ketentuan setiap peserta didik melaksanakan tatap muka selama 3 jam, dan bagi sekolah yang melaksanakan tatap muka diutamakan untuk kelas 1,6,7 dan 9,” ujarnya.

Ia mengatakan bagi orang tua

peserta didik yang tidak menyetujui pembelajaran tatap muka mencapai minimal 30%, maka sekolah, ULD, LKT atau PKBM tidak diperkenankan untuk melakukan pembelajaran tatap muka.

“Peserta didik yang tidak melakukan pembelajaran tatap muka tetap diberikan hak untuk belajar dari rumah,” katanya.

Kemudian, kata Ahyadi setiap sekolah, ULD, LKT atau PKBM wajib membentuk Satgas Covid-19 sesuai dengan keputusan bersama empat menteri. Pembelajaran tatap muka di Kota Singkawang dihentikan jika status Kota Singkawang berada di zona oranye maupun zona merah Covid-19.

“Selain itu, pembelajaran tatap muka dihentikan jika sekolah tidak melaksanakan prosedur kesehatan Covid-19 dan warga sekolah ada yang terkonfirmasi Covid-19,” ujarnya.

Adapun 20 sekolah yang melakukan pembelajaran tatap muka secara bertahap yaitu SDN 16, SDN 27, SDN 41, SD Torsina I, SD Torsina II, SD Torsina III, SD Betlehem, SD Asoka, SD Sumber Tani B dan SD Santa Clara. Untuk SMP yaitu SMPN 3, SMPN 10, SMPN 17, SMPN 20, SMP Aloysius Gonzaga, SMP Pengabdian, SMP Torsina, SMP Bruder, SMP Torsina II dan SMP Barito. (\*)

## KENALI SISWA SMK JADI TEKNISI PESAWAT

Siswa SMA/SMK di Singkawang mendapat kesempatan magang di Lapangan Terbang Semelagi milik PT Smart Cakrawala Aviation (SCA) di Kecamatan Singkawang Utara.

Direktur PT SCA, Fransiskus mengatakan siswa yang magang sebanyak delapan orang sari SMA dan SMK di Kota Singkawang.

“Siswa yang magang berasal dari SMK Negeri 1, SMA Ignatius, SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 3 Singkawang. Masing-masing sekolah mengirimkan siswanya sebanyak 2 orang untuk magang di Lapangan Terbang Semelagi Singkawang Utara,” kata Fransiskus, Jumat (19/3/2021).

Dikatakan Fransiskus magang yang dilakukan bertujuan untuk mengenali siswa mengenai teknis pesawat. Apalagi selama ini, pihaknya cukup kesusahan untuk mencari engineer-engineer pesawat yang berasal dari Kalbar terutama Kota Singkawang.

Hal itu bukan dikarenakan tidak ada sumber daya manusia (SDM) nya, tetapi dikarenakan jalurnya belum ada sehingga mereka kesusahan untuk masuk ke jalur pesawat, terlebih pesawat itu sifatnya sangat eksklusif.

“Saya sempat mendatangi SMK Negeri 1 Singkawang untuk mempertanyakan

apakah ada siswa yang mengambil jurusan teknis pesawat. Ternyata banyak siswa yang mengambil jurusan teknis mobil dan kapal, karena untuk pesawat ini mereka melihat kesempatannya sangat jarang,” tuturnya.

Pengambilan siswa Singkawang di teknis pesawat ini, karena dia ingin anak-anak Singkawang bisa berjaya di bidang aviation.

“Kebetulan kita ada workshop untuk inspeksi pesawat Caravan dalam waktu tiga sampai empat hari, sehingga diambillah mereka agar bisa turut serta melihat dan mengetahui dasar-dasar teknis pesawat,” katanya.

Pihaknya sangat mendukung perkembangan aviation di Kalbar khususnya Singkawang, agar ke depannya ada anak-anak Singkawang yang bisa menjadi engineering pesawat.

“Ke depan kita juga mengharapkan ada pilot-pilot yang berasal dari Kalbar,” tuturnya.

Setelah workshop inspeksi pesawat Caravan, pihaknya juga berencana akan menggelar workshop untuk helikopter dengan jangka waktu antara lima sampai enam bulan.



“Untuk workshop helikopter siswanya akan kita perbanyak. Kalau untuk workshop inspeksi pesawat Caravan siswanya kita batasi. Karena kalau kebanyakan dikhawatirkan ada siswa yang tidak berkesempatan untuk terjun langsung di bagian teknisinya,” jelasnya.

Fransiskus mengungkapkan, inspeksi yang siswa lakukan ini adalah merupakan inspeksi besar mulai dari pencopotan baling-baling sampai pembongkaran mesin. Selain itu ada juga pelatihan membehal mesin.

“Intinya hampir total dari sisi mesin pesawat,” ujarnya.

Pendamping siswa SMA Ignatius Singkawang, Daryono mengaku senang karena siswanya mendapat kesempatan untuk magang pada bagian teknis pesawat di Lapangan Terbang Semelagi.

“Magang ini tentunya sangat berarti bagi siswa sehingga siswa punya pengetahuan lain di luar bidang atau jurusan,” katanya.





## TINGKATKAN KUALITAS MPP SINGKAWANG

(9/3/2021).

Tujuan dari MPP ini adalah untuk mempercepat dan mempermudah masyarakat dalam mengurus segala perizinan sehingga tidak menghambat investasi.

“Dengan begitu berarti kemajuan daerah bisa tercapai untuk kemajuan Indonesia,” ujarnya.

Meski MPP di Kota Singkawang masih belum masuk kategori baik, maka dari itu diperlukanlah evaluasi apa-apa saja yang menjadi kendala, sehingga MPP yang sudah dibangun kedepan bisa mendapatkan predikat yang terbaik.

“Namun dari 514 Kabupaten/Kota, Singkawang sudah dinilai bagus karena sudah memiliki MPP. Tetapi dari sisi kinerja masih perlu peningkatan. Terlebih Singkawang saat ini sedang mempersiapkan Smart City,” ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja Singkawang, Asmadi mengatakan penandatanganan MoU MPP kemarin adalah merupakan salah satu prestasi Pemkot Singkawang.

“Bahwa pembangunan MPP Kota Singkawang yang semula dibangun dari keterbatasan dan kekurangan, namun dengan adanya MoU berarti MPP Kota Singkawang sudah mengakui keberadaan MPP Kota Singkawang,” katanya.

Tujuan pihaknya mendirikan MPP

adalah untuk memberikan pelayanan yang cepat, mudah, transparan dan tanpa diskriminatif kepada semua masyarakat Singkawang.

“Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung pelaksanaan MPP walaupun disana sini masih perlu saran dan kritikan untuk perbaikan kedepan,” katanya.

Ia mengungkapkan, dari 500 lebih Kabupaten/Kota di Indonesia, baru 35 MPP yang sudah diresmikan oleh bapak Menpan RB.

“Dan 38 termasuk Kota Singkawang baru dilakukan penandatanganan MoU. Jadi masih banyak sebenarnya kabupaten-kabupaten yang masih belum memiliki MPP,” ujarnya.

Sesuai dengan visi misi Wali Kota Singkawang, bahwa Singkawang termasuk yang beruntung karena sudah memiliki MPP yang pertama kalinya di Kalbar.

“Walaupun MPP Singkawang masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu kita pikirkan bersama untuk perbaikan,” ungkapnya.

Diketahui, sebanyak 14 instansi vertikal yang telah hadir di Mall Pelayanan Publik, antarlain Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja (DPMTK) Singkawang, Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Singkawang, Kemenag Singkawang, BPN Singkawang, BPJS Kesehatan Cabang Singkawang, BPJS Ketenagakerjaan, Pengadilan Negeri Singkawang.

Kemudian, KPP Pratama Singkawang, Samsat Singkawang, Polres Singkawang, Imigrasi Singkawang, BKD Singkawang, Bank Kalbar Cabang Singkawang, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Singkawang. (\*)

Pemerintah Kota Singkawang berkomitmen untuk memperbaiki Mall Pelayanan Publik (MPP) guna memberikan pelayanan yang cepat dan mudah bagi masyarakat Singkawang.

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengatakan Pemerintah Kota Singkawang telah menandatangani komitmen penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik (MPP) antara Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) dengan Kepala Daerah di Jakarta beberapa waktu lalu.

Menurutnya, sebanyak 38 Bupati dan Wali Kota sudah menandatangani komitmen penyelenggaraan MPP yang disaksikan langsung bapak Menteri PAN-RB serta Menteri Hukum dan HAM.

“Penandatanganan ini merupakan komitmen awal dibangunnya MPP di masing-masing daerah, yang akan mempermudah perizinan masyarakat dan meningkatkan ekonomi nasional,” ujarnya, Selasa

Kapolres Singkawang, AKBP Prasetyo Adhi Wibowo mengatakan, saat ini kondisi Kamtibmas di Kota Singkawang masih tetap aman dan kondusif.

“Meski aman dan kondusif, kami dari kepolisian tetap melakukan patroli guna memantau situasi dan kondisi yang ada di Kota Singkawang,” kata Kapolres saat memimpin patroli di rumah ibadah, Minggu (28/3/2021).

Artinya, pemantauan tidak hanya ditujukan kepada gereja saja, namun dilakukan secara menyeluruh di Kota Singkawang.

“Kami tetap melaksanakan atensi bapak Kapolda Kalbar yaitu jangan pernah merasa Under Estimate namun tetap memberikan rasa aman kepada seluruh masyarakat Kota Singkawang,” ujarnya.

Kapolres mengungkapkan, untuk kegiatan pengamanan pada hari Paskah, Polres Singkawang sudah menugaskan sejumlah anggota untuk melakukan pengamanan di Gereja ST Fransiskus Asisi di Jalan P Diponegoro, Kelurahan Pasiran, Kecamatan Singkawang Barat.

“Hasil pantauan yang saya lakukan bersama stake holder terkait sampai dengan hari ini, kegiatan ibadah

## Pastikan Kondusif, Polres Singkawang Patroli di Rumah Ibadah



umat Kristiani masih berjalan dengan aman, lancar dan tertib,” ungkapnya.

Para jemaat juga tetap mematuhi protokol kesehatan. Dan pihaknya juga akan menempatkan personel pengamanan dalam rangka perayaan hari Paskah terutama kepada gereja-gereja yang dianggap prioritas.

“Untuk gereja-gereja yang lainnya tetap kami lakukan pengamanan dengan pola mobilling tidak statis,” jelasnya.

Sedangkan untuk penempatan personel pada gereja-gereja prioritas juga akan disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi di lapangan.

“Artinya bisa saja sama jumlah personelnnya atau bisa juga berbeda namun disesuaikan dengan situasi dan dinamika di lapangan,” tuturnya.

Kapolres juga sudah mengimbau kepada seluruh pengurus gereja agar lebih waspada dalam melaksanakan ibadah. Yaitu dengan melihat umat atau jemaat yang hadir untuk beribadah.

“Bila ada wajah-wajah yang asing atau tidak dikenal ataupun mencurigakan diminta langsung memberitahukan kepada petugas kepolisian terdekat,” pesannya. (\*)



## Bantuan Alat Bantu Pernapasan Anggota Damkar

bantuan tersebut berupa 16 masker dan tabung gas untuk anggota BPKS di Kota

Singkawang.

“Jadi setiap BPKS mendapatkan dua. Bantuan ini merupakan sumbangan dari pengusaha asal Singkawang yaitu bapak Bong Bu Kiat,” kata Tjhai Chui Mie.

Atas nama Pemerintah Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengucapkan

terima kasih atas bantuan yang telah diberikan untu BPKS Kota Singkawang.

“Semoga apa yang telah diberikan bermanfaat untuk anggota BPKS dalam bertugas. Tentu saja keselamatan dalam bertugas harus menjadi perhatian. Karena tugas BPKS itu sangat membahayakan diri,” ujarnya.

Ia mengatakan berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah Kota Singkawang untuk membantu operasional BPKS. Ia berharap semoga kita mendapatkan bantuan kembali dari donatur.

“Kedepan kita upayakan bantuan berupa baju anti api, selang dan juga mobil pemadam kebakaran yang memiliki tangga untuk memudahkan pemadaman api di gedung yang tinggi,” katanya.

Selain itu, kata Tjhai Chui Mie, tahun ini pihaknya akan memberikan asuransi bagi seluruh anggota BPKS di Kota Singkawang. “Asuransi kecelakaan kerja bagi seluruh anggota BPKS. Apabila terjadi kecelakaan kerja anggota BPKS akan mendapatkan santunan,” ujarnya. (\*)

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menyerahkan bantuan alat bantu pernapasan (Breathing Sparatus) sumbangan dari donatur kepada delapan pemadam kebakaran (Damkar) di Kota Singkawang, Sabtu (13/3/2020).

Tjhai Chui Mie mengatakan

## PENEGAKAN HUKUM LALU LINTAS BERBASIS ELEKTRONIK

Satuan Lantas Polres Singkawang saat ini sedang bersiap untuk menerapkan tilang elektronik sesuai program 100 hari kerja bapak Kapolri.

“Tilang elektronik ini adalah merupakan salah satu program 100 hari kerja bapak Kapolri di bidang penegakan hukum khususnya di bidang lalu lintas sehingga akan dilakukan pengembangan terhadap Gakkum pelanggaran lalu lintas yang disebut dengan E-Tile yaitu Electronic Traffic Law Enforcement,” kata Kasat Lantas, AKP Syaiful Bahri, Senin (22/3/2021).

Menurutnya, tilang elektronik ini dapat mempermudah petugas didalam penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas.

“Jadi mekanismenya itu petugas melalui operator yang berada di ruang Traffic Manajemen Control (TMC) Satlantas Polres Singkawang, bisa mengecek pelanggaran lalu lintas khususnya di Traffick Light yang sudah dilengkapi dengan CCTV,” ujarnya.

Kemudian petugas akan melakukan pengolahan data apabila sudah jelas data pelanggaran kendaraannya maka akan dibuatkan data klarifikasi dan dikonfirmasi kepada pengguna jalan yang melakukan pelanggaran lalu lintas.

Data konfirmasi yang dikirim kepada pelanggar dan si pelanggar sudah mengakui kesalahannya diminta untuk mendatangi kantor polisi untuk ditindak dengan e-Tilang.

“Mekanisme e-Tilang si pelanggar dapat melakukan konfirmasi pembayaran melalui Briva e-Tilang,” ungkapnya.

Satlantas Polres Singkawang, kata Syaiful, sedang merencanakan pelaksanaan e-Tilang. Dimana saat ini memang masih

### TEKNOLOGI INFORMASI



terdapat beberapa kendala, diantaranya CCTV yang pihaknya miliki saat ini masih belum maksimal.

Meski demikian, Satlantas Polres Singkawang akan melakukan MoU dengan Pemkot Singkawang seperti Dinas Perhubungan dan Diskominfo Singkawang untuk bersama-sama membangun sistem infrastruktur Back Office aplikasi dan Networknya.

“Dan nantinya kita juga akan didukung oleh Elektronik Registration Identification (ERI) yang sudah ada di Satlantas Polres Singkawang. Sehingga kita bisa mengecek data kendaraan dari nomor polisinya melalui data ERI kita,” jelasnya.

Menurutnya, Satlantas Polres Singkawang sudah menggunakan data ERI secara Nasional. Sehingga semua data kendaraan bermotor ada didalam ERI tersebut.

Satlantas Polres Singkawang juga akan melakukan MoU dengan para stakeholder apabila sarana dan prasarana ini didukung. Kemudian pihaknya juga akan menyiapkan master dan trainer untuk melakukan training kepada operator dan petugas e-Tile.

“Tentunya kita juga akan melakukan Pilot Project (percontohan) di beberapa ruas jalan yang ada di Kota Singkawang untuk penerapan e-Tilang dengan didahului sosialisasi ke masyarakat,” tuturnya.

Untuk di Kota Singkawang,

rencananya akan ada dua titik yang akan dilakukan penerapan tilang elektronik. Seperti kawasan pertib lalu lintas tepatnya di Traffic Light Jalan P Diponegoro dan Traffic Light Hotel Mahkota.

Di dua Traffic Light ini sudah dilengkapi dengan kamera CCTV dan dapat mengzoom sehingga dapat mengidentifikasi plat kendaraan sekaligus pengendaranya.

Setelah dilakukan sosialisasi, maka akan dilakukan evaluasi untuk pengembangan terkait e-Tile.

Satlantas Polres Singkawang mohon dukungan kepada Pemkot Singkawang sehingga tilang elektronik nanti dapat berjalan di Singkawang sesuai program kerja bapak Kapolri.

Dengan sudah diterapkannya tilang elektronik nanti, katanya, maka masyarakat Singkawang tidak perlu khawatir jika terekam di CCTV, sepanjang masyarakat taat dan melengkapi alat kendaraannya dengan baik.

Karena dalam penerapan tilang elektronik ini, akan pihaknya fokuskan pada beberapa pelanggaran seperti tidak menggunakan helm SNI, menerobos Traffick Light, tidak menggunakan Safety Belt khusus kendaraan roda empat dan enam, melanggar marka, melanggar stop line dan pelanggaran-pelanggaran yang dapat dilihat secara kasat mata apabila berpotensi dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas. (\*)



## WALI KOTA APRESIASI APLIKASI NEW PLN MOBILE

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie, mengapresiasi kinerja PLN dalam meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat lewat aplikasi New PLN Mobile.

Tjhai Chui Mie mengatakan aplikasi New PLN Mobile ini dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat Singkawang dalam menikmati layanan kelistrikan dengan cara yang mudah, praktis, dan aman.

“Melalui aplikasi ini, kita bisa membeli token dan membayar tagihan rekening listrik, bisa juga melaporkan jika terjadi gangguan listrik di rumah, serta masih banyak lagi kemudahan-kemudahan layanan kelistrikan lainnya. Jadi sangat



memudahkan kita apalagi di masa pandemi,” ungkap Tjhai Chui Mie, Rabu (10/3/2021).

Ia juga menyampaikan bahwa

penggunaan aplikasi ini turut mendukung program Singkawang Smart City, dimana masyarakat diajak untuk menggunakan fasilitas kemudahan layanan menuju era digitalisasi.

“Kaberadaan aplikasi New PLN Mobile juga merupakan upaya PLN dalam membantu Pemerintah Kota Singkawang untuk mewujudkan Singkawang Smart City,” pungkasnya.

Selanjutnya, Tjhai Chui Mie mengajak seluruh masyarakat di Kota Singkawang dan sekitarnya untuk segera mendownload aplikasi New PLN Mobile melalui PlayStore untuk pengguna android dan AppStore khusus untuk pengguna IOS. (\*)

Tim Pengerak PKK (TP-PKK) kota Singkawang bersama Dinas Kesehatan kota Singkawang menggelar Gerakan Masyarakat (GERMAS) untuk skrining penyakit tidak menular (PTM) di rumah dinas Wakil Wali Kota Singkawang, Rabu (10/3/2021).

Mengusung tema “Mari menuju masa muda sehat, hari tua nikmat, tanpa PTM dengan perilaku cerdas”, ada tiga tahapan utama skrining kesehatan yang dilakukan, yaitu cek tekanan darah, cek gula darah dan timbang berat badan.

Kepala UPT Puskesmas Singkawang Barat II, Hendri Aprianto mengatakan melalui tahapan skrining ini terdapat 17 jenis pemeriksaan yang menentukan kondisi kesehatan seseorang.

“Perilaku CERDIK yang dimaksudkan adalah cek kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin olahraga, diet sehat dengan kalori seimbang, istirahat yang cukup, dan kelola stres. Enam hal ini penting untuk kesehatan dan hari tua kita semua,” kata Hendri.

Hendri mengatakan PTM merupakan penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, stroke, diabetes melitus (DM), kanker, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), gangguan akibat kecelakaan dan kekerasan, dan lain-lain.

Dirinya menyarankan agar masyarakat kota Singkawang rutin



## SKRINING KESEHATAN CEGAH PTM

melakukan pemeriksaan kesehatan. Hasil pemeriksaan menentukan kualitas kesehatan seseorang. Melalui hasil diagnosa skrining, pasien akan mendapat konsultasi yang tepat untuk menjaga kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit tidak menular.

“Penting buat kita melakukan pemeriksaan kesehatan. Banyak orang yang tidak menyadari bahwa dirinya dalam kondisi yang tidak baik. Dari 100 penderita PTM, sebanyak 70 orang tidak menyadari dirinya mengidap PTM,” ujarnya.

“Pemeriksaan PTM ini dapat ditanggung dengan BPJS Kesehatan ataupun asuransi. Pasien yang tidak

memiliki BPJS Kesehatan dan asuransi, pemeriksaan cukup terjangkau, jadi tidak perlu khawatir,” ujarnya.

Ketua TP PKK Juli Wahyuni mengungkapkan kegiatan ini dilakukan secara gratis setiap tiga bulan sekali. Baginya, kesehatan adalah modal utama setiap orang.

“Tadi saya sudah diperiksa juga. Dari hasil skrining, berat badan saya sedikit overweight dan kadar gula dalam darah saya cukup tinggi. Jadi, saya disarankan untuk lebih rajin berolahraga dan mengurangi konsumsi gula,” ungkapnya.

Juli mengajak masyarakat kota Singkawang untuk bersama-

ma-sama memperhatikan kondisi kesehatan masing-masing, khususnya di masa pandemi.

“Di masa pandemi ini, saya minta ibu-ibu di kota Singkawang memperhatikan kesehatan pribadi dan keluarganya. Caranya dengan pemeriksaan PTM seperti ini. Selain itu, penting juga buat Ibu-Ibu untuk menjaga kesehatan mentalnya. Jangan sampai stres. Kalau pikiran terganggu, gampang sekali terkena penyakit,” pesan Juli.

Diektahui, kegiatan ini menasar 165 orang terdiri dari TP-PKK kota Singkawang, Gabungan Organisasi Wanita (GOW) kota Singkawang, Dharma Wanita Persatuan (DWP) kota Singkawang, Sanggar Mak Lenggok Kecamatan/Kelurahan se-kota Singkawang, Bhayangkari kota Singkawang dan undangan lainnya. (\*)



## PERAN PENTING POSYANDU UNTUK MASYARAKAT

Keberadaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat.

“Terutama terkait upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak,” ungkap Sekda Singkawang, Sumastro saat membuka Lokakarya penguatan pengelolaan Pokjanal Posyandu di Hotel Mahkota, Selasa (23/3/2021).

Sumastro mengatakan posyandu sebagai salah satu kegiatan yang dirancang dan dikelola masyarakat dengan prinsip diri, oleh dan untuk masyarakat dengan bantuan pemerin-

tah. Posyandu juga sebagai bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang menjadi salah fungsi dari Kementerian Dalam Negeri.

“Kementerian Dalam Negeri dalam hubungannya dengan pembinaan posyandu bertindak selaku coordinator dalam kelembagaan pokjanal posyandu,” katanya.

Sehingga, wajar bilamana pemerintah daerah mengambil prakarsa besar untuk mendukung upaya integrasi layanan sosial dasar di posyandu melalui pokjanal posyandu.

Menurutnya, kejelasan fungsi, peran dan program kerja

pokjanal posyandu menjadi salah satu indikator keberhasilan pembinaan posyandu oleh pemerintah. “Karena peran pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah ditunjukkan oleh program-program yang jelas terukur,” ujarnya.

Oleh karena itu, kata Sekda diperlukan dukungan dari semua pihak agar posyandu dapat berperan sebagai tempat berintegrasinya keswadayaan masyarakat. Posyandu juga diharapkan dapat menjadi wahana pemeliharaan kesehatan dasar dari para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. (\*)

Dewan Adat Dayak (DAD) Kota Singkawang menggelar syukuran atas selesainya renovasi Rumah Adat Dayak Singkawang sebagai bentuk mempertahankan kearifan lokal, Sabtu (13/3/2021). Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan syukuran dihadiri Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie.

W a l i Kota Singkawang Tjhai Chui Mie berharap rumah adat dayak ini menjadi pusat edukasi warga akan budaya dan daya tarik wisata Singkawang. “Saya ingin rumah betang, rumah adat Dayak di kota Singkawang menjadi pusat edukasi kebudayaan dayak. Disini harus berisikan informasi mengenai rumah adat dan segala hal tentang Dayak,” katanya.

Ia menginginkan setiap etnis menampilkan yang terbaik apa yang menjadi daya tarik setiap etnis budaya, sehingga dapat menjadi pusat perhatian masyarakat datang ke Singkawang. “Jadi selain kita bersama sama melestarikan khazanah budaya itu sendiri juga menjadi ajang promosi ke warga agar datang ke Singkawang sebagai kota wisata di Kalbar,” katanya.



## RENOVASI RUMAH ADAT DAYAK PERTAHANKAN KEARIFAN LOKAL

Oleh sebab itu, kata dia, seperti halnya Singkawang yang memiliki 17 paguyuban dimana muncullah sebutan Singkawang miniaturnya Indonesia di Kalbar, maka diharapkan setiap etnis dapat mengemas kebudayaan semenarik mungkin guna memikat wisatawan ke Singkawang.

Sementara itu, Ketua Dewan Adat Dayak Stepanus mengapresiasi upaya Wali Kota yang peduli akan kebudayaan di kota Singkawang. Sejak 2007 lalu rumah Betang ini diresmikan, ia dan pengurus tentu memiliki mimpi. Mimpi agar rumah Betang di Kota Singkawang ini menjadi pusat kebudayaan yang ramai, menarik dan memiliki daya tarik bagi pengembangan kebu-

dayaan dan wisata budaya di kota Singkawang. Perlahan tapi pasti semua terjadi, mulai adanya perlebaran jalan di tahun 2009, serta renovasi lainnya terus berjalan.

“Hingga akhirnya kini Rumah Betang Singkawang ini sudah terpasang paving blok, tehel, dinding tercat, dek, dinding dan furniture, lampu terpasang seperti saat ini. Tentunya ini kerja keras semua pihak dan tak dipungkiri

juga merupakan dorongan tangan dingin ibu Wali Kota Singkawang, harus diakui ibu Wali Kota Singkawang sudah berbuat untuk kita khususnya masyarakat Dayak,” ujar Stepanus.

Menurutnya, tidak ada kata lain dengan selesainya renovasi Rumah Betang ini maka sudah menjadi tugas bersama meningkatkan layanan rumah Betang sebagai perkumpulan masyarakat Dayak, kegiatan kemasayarakat hingga peningkatan promosi wisata kota Singkawang lewat kegiatan rumah Betang di Singkawang. (\*)





## BANGUN TIGA GERBANG NUANSA TIDAYU DI BATAS KOTA

sedang dilakukan dan direncanakan akhir tahun 2021 sudah bisa direalisasikan pembangunannya,” kata Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie, Senin (22/3/2021).

D i k a t a k a n n y a , pembangunan gerbang di tiga pintu masuk Kota Singkawang nantinya perlu kerjasama dengan Pemkab di tiga wilayah seperti Pemkab Sambas dan

Bengkayang.

“Rencananya dalam waktu dekat kami akan melakukan pertemuan dengan Bupati Sambas dan Bengkayang untuk merealisasikan gerbang tersebut,” tuturnya.

Tjhai Chui Mie mengatakan, pembangunan gerbang ini disesuaikan dengan nuansa Adat dan

Budaya khas di Kota Singkawang yaitu Tidayu atau Tionghoa, Dayak dan Melayu.

Menurutnya pembangunan gerbang tersebut akan menambah suatu keindahan dan memperjelas batas wilayah Singkawang, Sambas dan Bengkayang, karena dia ingin siapapun yang datang ke Kota Singkawang nantinya tahu jika Singkawang itu seperti apa.

“Dalam pembangunannya kita serahkan kepada Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Kalbar untuk mendesainnya sehingga orang tahu bahwa ini karakternya Singkawang,” katanya.

Apabila pembangunan gerbang di tiga pintu masuk Kota Singkawang sudah jadi, dia berharap kepada masyarakat setempat untuk bisa menghargai, menjaga dan melestarikan budaya-budaya Indonesia khususnya di Kota Singkawang.

“Semoga apa yang kita rencanakan ini bisa terealisasi dengan cepat, dengan begitu kita bisa mewujudkan Singkawang sebagai kota pariwisata,” ujarnya. (\*)

Pemerintah Kota Singkawang berencana membangun gerbang di tiga pintu masuk Kota Singkawang seperti Kecamatan Singkawang Selatan, Utara dan Timur.

“Pintu gerbang yang akan dibangun adalah merupakan salah satu visi misi Pemkot Singkawang, dimana Detail Engineering Design (DED) nya

### SOSIAL KEMASYARAKATAN



## TJHAI CHUI MIE BANTU TEGEL UNTUK RUMAH IBADAH

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengatakan sumbangsih para donatur donatur, dirinya dibantu PFKPM kota Singkawang serta organisasi kemasyarakatan berhasil mendata kebutuhan material bangunan berupa tegel di rumah ibadah seperti masjid, surau, Taman Pengajian Quran (TPQ), serta gereja di kota Singkawang.

“Dari kolaborasi tersebut sampailah kita kemarin di tahap pertama telah menyalurkan tegel untuk perbaikan rumah ibadah. Dan ini untuk kedua kalinya atau tahap dua kita salurkan kembali bantuan tegel bagi rumah ibadah,” ujar Tjhai Chui Mie, Minggu (14/3/2021).

Tjhai Chui Mie menceritakan

kan untuk penyalurkan bantuan tegel tahap II ini, ia sempat berkomunikasi dengan para donatur seperti halnya tahap pertama lalu. Dan ia senang sekali respon para donatur ini sangat antusias sehingga realisasi bantuan tahap II berupa tegel ke rumah ibadah bisa dilakukan kembali.

“Bantuan tegel yang kita sampaikan dengan berkolaborasi dengan para donatur, PFKPM Kota Singkawang, maka bantuan tegel keramik tahap kedua ini akan disalurkan 4.900 kotak,” ungkapnya.

Ia mengatakan dari jumlah tersebut yang sudah tersalurkan ke rumah ibadah sekitar 1.900 kotak tegel dan selebihnya akan bertahap

didistribusikan, dimana memang kebutuhan hasil survey masih banyak dimana kebutuhan tegel ini mencapai sekitar 10.000 kotak tegel.

Tjhai Chui Mie berharap bantuan donatur ini dapat memberikan semangat kepada pengurus dan jamaah guna menjalankan ibadah dengan ruang ibadah yang nyaman.

“Ini adalah salah satu upaya bersama kita untuk terus menunjang dunia keagamaan terutama rumah ibadah untuk saling meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa guna mewujudkan manusia manusia agamis sesuai implementasi pengamalan Pancasila Sila pertama,” ujarnya. (\*)



## BANTUAN SELANG AIR UNTUK BPKS SINGKAWANG

Pemerintah kota Singkawang mendapatkan bantuan selang air pemadam kebakaran dan masker kain, bantuan tersebut akan didistribusikan kepada 9 group Damkar di Kota Singkawang. Bantuan berasal dari pengusaha Kalbar Peduli, Majelis Adat Budaya Tionghoa, Club Pecinta Lingkungan.

“Bantuan yang diserahkan berupa 100 gulung selang air pemadam kebakaran dan 200 lusin masker kain. Bantuan tersebut untuk 20 group pemadam kebakaran di Kota Singkawang dan Kabupaten Sambas. Dimana masing group pemadam kebakaran akan menerima masing masing 5 rol selang air ukuran 2.5” dan 10 lusin masker kain,” kata Wali Kota Singkawang, Tjhai

Chui Mie, Rabu (31/3/2021).

Adapun bantuan tersebut akan diperuntukan untuk 9 group Damkar Singkawang. Sedangkan di Kabupaten Sambas untuk 1 group Damkar Selakau, 2 group Damkar Pemangkat, 2 group Damkar Tebas, 2 group Damkar Sambas dan Kartiasa, 2 group Damkar di Jawai, 1 group Damkar di Semparuk 1 group Damkar di Teluk Keramat.

“Atas nama Pemkot Singkawang dan atas nama masyarakat kota Singkawang berterima kasih atas

bantuan dari Pengusaha Kalbar Peduli, Majelis Adat Budaya Tionghoa, Club Pecinta Lingkungan,” katanya.

Tentunya bantuan ini, kata Tjhai Chui Mie, merupakan kepedulian para donatur atas musibah yang berulang kali di Singkawang terhadap terjadinya kebakaran. “Semoga atas bantuan ini nantinya dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh group Damkar di kota Singkawang,” katanya.

Tjhai Chui Mie juga tentu mengajak warga agar senantiasa berdoa dan berusaha agar tidak terjadi musibah kebakaran baik di areal pemukiman maupun kebakaran hutan dan lahan.

Arie Chandra mewakili Pengusaha Kalbar Peduli, Majelis Adat Budaya Tionghoa, Club Pecinta Lingkungan mengatakan bantuan selang air dan masker ini untuk Damkar di wilayah Singkawang dan sekitarnya.

“Kita peduli karena memang akhir akhir ini kecenderungan banyak terjadi kebakaran baik pemukiman warga, rumah atau kebakaran hutan dan lahan,” katanya. Nah, karena memang Damkar yang ada masih juga banyak kekurangan alat makannya bantuan yang diserahkan berupa selang air ini. Pihaknya berharap bantuan yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh Damkar baik di wilayah Singkawang dan Bengkayang. (\*)

## SINERGI KADIN DAN PEMKOT PULIHKAN EKONOMI SINGKAWANG

Ketua Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Singkawang, Andi Syarif memaparkan langkah konkrit pemulihan ekonomi di hadapan Wali Kota Singkawang dan jajarannya di Balairung Kantor Wali Kota Singkawang, Senin (22/3/2021).

Pemaparan tersebut disampaikan dalam upaya mensinergikan program dan kegiatan dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang melalui acara Coffee Morning Pemkot Singkawang bersama KADIN Singkawang.

Dilantik pada 16 Januari 2020 lalu, KADIN kota Singkawang bergerak dengan motto “Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit, Jayalah Negeriku, Maju Kotaku”. Andi Syarif mengatakan kondisi pertumbuhan ekonomi kota Singkawang mengalami penurunan sebesar 2,5% pada tahun 2020.

Untuk itu, Ia beserta jajaran membuat langkah konkrit dalam mewujudkan motto dengan berpartisipasi dalam program vaksinasi di kalangan pelaku usaha, membangkitkan perekonomian di beberapa sektor dalam jangka pendek, serta memajukan sektor lainnya dalam jangka menengah dan panjang.

“Untuk jangka pendek, stabilitas pertumbuhan ekonomi akan kami tingkatkan dari -2,5% pada tahun 2020 menjadi lebih dari 0%. Sementara jangka menengah dan panjang, KADIN kota Singkawang akan berupaya memaksimalkan potensi-potensi ekonomi menjadi 5-7%,” katanya.

Sementara Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengapresiasi

### EKONOMI



rencana dan upaya KADIN Kota Singkawang dalam rangka memulihkan perekonomian Kota Singkawang. Ia berharap dengan adanya kebijakan ekonomi yang terintegrasi dari berbagai sektor dapat kembali pulih dari terpaan pandemi Covid-19

“Pandemi ini memang tidak hanya kita saja yang merasakan. Seluruh belahan dunia juga merasakan dampak dari pandemi, khususnya dalam hal perekonomian. Saya harap KADIN Kota Singkawang bahu-membahu dengan Pemkot Singkawang membantu UMKM yang berusaha bertahan di tengah pandemic,” ujarnya.

Ia juga meminta agar para pelaku usaha kota Singkawang tetap menjaga kestabilan harga, sehingga meminimalisir pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi di perusahaan. Selain itu, tiap pelaku usaha wajib memiliki jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan untuk melindungi usaha dan juga karyawan.

“Saya minta pelaku usaha tetap jaga harga yang stabil dan tidak mencekik pembeli. Karena kalau harga terlalu tinggi, usaha kita akan sepi pembeli. Kalau sepi pembeli, PHK meningkat kembali. Sementara itu, Pemkot

Singkawang akan berupaya untuk menstabilkan dan memulihkan perekonomian. Maka dari itu, perlu sinergi yang baik antara Pemerintah kota Singkawang, KADIN kota Singkawang dan Pelaku usaha kota Singkawang.”

Menurutnya, semangat KADIN kota Singkawang berperan penting dalam memulihkan perekonomian kota Singkawang dengan memperhatikan usaha-usaha rakyat. Ia juga meminta agar KADIN kota Singkawang turut memantau pedagang kaki lima yang ada di pasar hongkong.

“Justru disinilah fungsi KADIN sebagai wadah konsultasi bagi para pelaku usaha. Setiap pelaku usaha pasti membutuhkan jaminan perlindungan akan usahanya supaya bisa tetap berjalan meski di tengah pandemi. Saya yakin jika pelaku usaha terlindungi, perekonomian bisa pulih,” ungkapnya.

Tjhai Chui Mie menegaskan bahwa Pemkot Singkawang melalui OPD terkait saat ini telah merealisasikan adanya Mall Pelayanan Publik yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik pada para pengusaha khususnya dan masyarakat luas yang memerlukan pelayanan perizinan.

“Kita akan selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan perizinan, kalau perizinan itu mudah dan cepat maka orang akan merasa senang dalam berusaha di kota Singkawang dan secara tidak langsung maka nilai investasi kita juga akan meningkat serta angka pengangguran akan berkurang. Karena setiap orang berusaha pasti memerlukan tenaga kerja,” ujarnya. (\*)



## HARGA CABAI RAWIT DI SINGKAWANG TINGGI

Harga cabai rawit di pasar Singkawang beberapa minggu terakhir mengalami kenaikan.

“Bahkan tingginya harga cabai rawit ini sudah terjadi sejak beberapa minggu di Kota Singkawang. Sampai hari ini harga cabai rawit khususnya di tingkat eceran dijual seharga Rp110 ribu sampai Rp120 ribu per kilogram,” kata Kasi Distribusi Barang dan Perdagangan Luar Negeri Disperindagkop dan UKM Singkawang, Helmi Aswandi, Selasa (30/3/2021).

Tingginya harga cabai rawit di Kota Singkawang, katanya, menurut pengakuan para pedagang karena faktor cuaca yang tidak menentu sehingga banyak panen yang gagal.

Dari kondisi itu, tentunya dapat mempengaruhi stok cabai rawit di pasaran. “Makanya untuk sekarang tidak begitu banyak stok cabai rawit di pasaran,” katanya.



Selain itu, sayur kol atau kubis menurutnya juga saat ini mengalami kenaikan harga. Para pedagang menjualnya di kisaran harga Rp18 ribu sampai Rp20 ribu per kilogram.

Harga normalnya, sayur kol dijual seharga Rp10

ribu sampai Rp12 ribu per kilogram.

Menurut pengakuan pedagang, jika sayur kol banyak didatangkan dari Pulau Jawa. Dimana dari tingkat agen harganya sudah tinggi, sehingga mempengaruhi harga jual ditingkat eceran.

Kalau untuk komoditi yang lain, seperti telur ayam ras sudah mengalami penurunan harga. Dari Rp25 ribu sampai Rp26 ribu per kilogram, kini sudah turun menjadi Rp23 ribu sampai Rp24 ribu per kilogram.

Begitu juga dengan ayam karkas, dari Rp38 ribu sampai Rp40 ribu per kilogram, sekarang sudah turun menjadi Rp37 ribu sampai Rp38 ribu per kilogram.

“Sedangkan untuk komoditas lain seperti beras, minyak goreng curah, gula pasir, kentang, wortel dan ikan sampai saat ini masih stabil,” katanya. (\*)

## ARTIKEL MARET 2021



## SINGKAWANG SIAGA KARHUTLA

Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terjadi di dua lokasi di Kota Singkawang. Lahan yang terbakar terjadi di depan SMK Negeri 1 Singkawang.

“Lahan yang terbakar lebih kurang 20×40 meter, untuk penyebabnya masih dilakukan penyelidikan oleh Polsek Singkawang Barat,” kata Humas BPKS Mandiri Singkawang, Johni Sun, Rabu (3/3/2021).

Sementara itu, kebakaran lahan juga terjadi di Kelurahan Naram, Kecamatan Singkawang Utara, Sabtu (27/2/2021).

Kepala Daerah Operasi Manggala Agni Singkawang, Yuyu Wahyudin mengatakan, berdasarkan pantauan hotspot khusus di Kota Singkawang ada confidence medium dan hasil ground check verifikasi hotspot yang terbakar di Kelurahan Naram, Kecamatan Singkawang Utara.

“Berdasarkan pengamatan sepertinya lahan tersebut sengaja dibakar,” katanya.

Untuk itu, dia meminta agar pihak kepolisian bisa melakukan penyelidikan terkait kebakaran lahan tersebut.

“Secara pengamatan visual di lokasi HS (hotspot, red) luas areal lahan yang terbakar -+0,1 hektare,” ungkapnya.

Untuk saat ini, kondisi api sudah padam. Jenis tanah di lokasi hotspot merupakan tanah mineral dengan vegetasi resam,

ilalang dan pohon campuran.

Yuyu menambahkan, mengantisipasi terjadi Karhutla di Singkawang, pihaknya sudah melakukan upaya penguatan pencegahan Karhutla melalui patroli intensif pada daerah rawan Karhutla, memetakan desa/wilayah rawan Karhutla sebagai dasar lokasi patroli baik mandiri maupun terpadu.

Kemudian, meningkatkan peran serta masyarakat melalui pendampingan/advokasi pencegahan Karhutla, pendekatan sociocultural, meningkatkan upaya penyadaran masyarakat yang berorientasi pada upaya perubahan perilaku masyarakat.

“Selain di atas, kita juga mengaktifkan Posko Siaga, monitoring data hotspot, mendesiminasikan hasil telaah hotspot, patroli pencegahan, penyuluhan dan penyadaran kepada masyarakat akan dampak Karhutla, membangun jejaring kerja yang solid di tingkat tapak serta mobilisasi pemadaman dalam upaya penanggulangan Karhutla,” jelasnya.

### POLRES SINGKAWANG SIAPKAN PERSONEL DAN SARPRAS CEGAH KARHUTLA

Dalam rangka pencegahan dan penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kota Singkawang, Polres Singkawang menggelar apel Pergelaran Personel dan Sarpras, Selasa (16/3/2021).

Apel yang dilangsungkan di halaman kantor Wali Kota Singkawang diikuti unsur TNI, Polri, Satpol PP, BPBD dan BPKS Kota Singkawang.

Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan selaku Inspektur apel mengatakan apel ini bertujuan untuk mengecek peralatan, sarana dan prasarana serta kesiapan personel antar stakeholder dalam menghadapi karhutla di wilayah Kota Singkawang.

“Dengan apel ini seluruh stakeholder yang terlibat dapat saling bekerjasama dan siap digerakkan sewaktu-waktu apabila terjadi karhutla,” kata Irwan.

Irwan mengatakan pencegahan yang dilakukan sekarang merupakan tanggung jawab bersama guna mencegah terjadinya karhutla.

Upaya yang telah dilakukan, kata Irwan yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat melalui tiga pilar Bhabinkamtibmas, Babinsa dan Lurah di setiap kecamatan.

Dihadapan peserta apel, Irwan menekankan beberapa hal dalam pelaksanaan pencegahan karhutla. Pertama, tingkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan moral dalam pelaksanaan tugas.

Kedua, lakukan konsolidasi ke dalam sebagai alat kontrol baik terhadap keadaan personel maupun peralatan yang dipakai saat bertugas.

Selanjutnya yang ketiga, pelihara semangat kesiapsiagaan yang telah dicapai selama ini, hindari perilaku yang dapat menurunkan kewibawaan sebagai petugas maupun kesatuan.

“Dan keempat, pegang teguh disiplin, hirarki dan loyalitas serta profesionalisme perorangan maupun satuan,” ujarnya.

Irwan berharap seluruh stakeholder terkait dapat memanfaatkan momen ini sebagai sarana koordinasi maupun bertukar informasi tentang penanggulangan karhutla di Kota Singkawang.

## **POLRES SINGKAWANG GELAR FGD BAHAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KARHUTLA**

Polres Singkawang menggelar gelar Focus Group Discussion (FGD) pencegahan dan penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (karhutla) tahun 2021 di Aula Hotel Dangau, Rabu (31/3/2021).

FGD turut dihadiri Kasdim 1202 Singkawang, Kabag Ops Polres Singkawang, BPBD, Manggala Agni, BKPS dan masyarakat.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Singkawang, Syafrudin mengatakan asap kabut akibat karhutla juga dapat mengganggu ketentraman hidup negara tetangga. Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) Kalimantan Barat menyatakan kota Singkawang sedang berada dalam potensi curah hujan rendah.

Kondisi ini menjadi perhatian yang berpotensi timbulnya Karhutla di Kalimantan Barat, khususnya kota Singkawang. Syafrudin mengungkapkan pada 27 Februari 2021, dari pemantauan data satelit menunjukkan adanya 741 titik panas (hotspots) di wilayah Kalimantan Barat, salah satunya berada di kota Singkawang.

Berdasarkan data yang dihimpun BPBD kota Singkawang, pada tahun 2018, dengan luas lahan sebesar 187 Ha terbakar dalam 50 kali kejadian. Pada tahun 2019, luasan lahan yang terbakar sebesar 565,9 Ha dengan total 102 kali kejadian. Pada tahun 2020, luasan lahan yang terbakar sebesar 2,9 Ha dengan total kejadian sebanyak 6 kali.

“Pada tahun 2021, sejauh ini sudah terjadi 2 kali kejadian dengan luasan lahan sebesar 1 Ha yang terbakar. Di triwulan awal pada tahun 2021, sudah terjadi kebakaran sebanyak 2 kali. Hal ini perlu menjadi perhatian kita bersama agar tidak ada kejadian tambahan lagi. Perlu solusi dan patroli terpadu untuk menekan angka ini,” kata Syafrudin.

Perlu penanganan preventif terhadap bencana seperti yang tertera di UU Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pada 22 Februari 2021 lalu, secara virtual Presiden Joko Widodo melakukan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Istana Negara.

Presiden meminta kepada kepala Kabupaten/Kota untuk memprioritaskan pencegahan dengan deteksi dini, infrastruktur pemantauan hingga ke tingkat bawah (camat, lurah, dan RT) untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, solusi permanen agar tidak membuka lahan dengan cara dibakar,

penataan hidrologi kawasan gambut agar tetap basah.

“Jangan biarkan api membesar sampai sulit ditanangi. Penegak hukum beri efek jera kepada pelaku yang melanggar dan menyebabkan karhutla,” tegasnya.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari arahan Presiden tersebut, Pemerintah kota Singkawang bentuk Tim Satgas Karhutla kota Singkawang. Tim ini bersama Manggala Agni merumuskan penetapan status Siaga Darurat, pembentukan tim komando, dan penyusunan langkah terpadu.

Pihaknya, kata Syafrudin berupaya mencegah karhutla dalam bentuk himbauan tentang larangan dan bahaya dampak karhutla dengan pemasangan spanduk dan banner di 14 Kelurahan yang rawan karhutla

“Sejauh ini, BPBD berupaya mencegah karhutla dalam bentuk himbauan spanduk dan banner di 14 Kelurahan yang rawan karhutla,” ujarnya.

Untuk memaksimalkan edukasi karhutla, BPBD kota Singkawang bekerjasama dengan beberapa radio lokal. BPBD kota Singkawang juga terus melakukan monitoring ke Daerah Rawan Bencana dan mempersiapkan Sarana Prasarana Bencana, seperti mesin semprot air.

Pada tahun 2021 telah terjadi karhutla di dua lokasi kejadian karhutla. Diantaranya di kelurahan Naram, kecamatan Singkawang Utara dengan luas lahan yang terbakar sebesar 0,1 Ha dan di kelurahan Pasiran, kecamatan Singkawang Barat dengan luasan sebesar 1500 meter.

Sementara, Kabag Ops Polres Singkawang, Kompol Habib Turhiba melaporkan bahwa pada bulan Januari hingga Maret 2021 ini belum ada kejadian karhutla yang terjadi kota Singkawang.

“Sejauh ini, Polres Singkawang terus melakukan pemantauan di titik panas (hotspot). Selain itu, Kepolisian juga melaksanakan giat bina karhutla untuk mencegah terjadinya kemunculan kebakaran hutan dan lahan.” ujarnya.

Kebakaran hutan dan lahan memiliki beberapa dampak negatif, seperti kerusakan ekologis, menurunnya keanekaragaman hayati, perubahan iklim, asap yang mengganggu kesehatan pernapasan, dan mengganggu jarak pandang transportasi darat, laut, dan udara.







**MEDIA CENTER SINGKAWANG  
BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KOTA SINGKAWANG**

Alamat : Jalan Ahmad Yani, Nomor 76 Singkawang Kode Pos 79123  
Telp. (0562) 42013158 Fax. (0562) 42013158  
Email : [koinfo@singkawangkota.go.id](mailto:koinfo@singkawangkota.go.id) website : [koinfo.singkawangkota.go.id](http://koinfo.singkawangkota.go.id)